

## **BAB III**

### **METOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secermat mungkin sesuatu yang menjadi objek, atau kelompok tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif penelitiannya di maksud adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana penerapan PSAK No. 109 tentang pelaporan keuangan akuntansi zakat, infaq/sedekah pada LAZ “Yayasan Ummul Quro” di kota jombang.

Deskriptif merupakan salah satu bentuk metode penelitian yang berfungsi untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai Setting Sosial atau untuk eksplorasi dan klarifikasi, yang terbentuk dengan cara mendeskripsikan suatu fenomena peristiwa – peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia.

*Menurut Sugiyono*,(2014), Deskriptif merupakan suatu metode yang berfungsi untuk menganalisis atau menggambarkan sebuah hasil objek penelitian, tetapi tidak digunakan untuk memberikan kesimpulan – kesimpulan yang lebih luas. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

*Menurut Mukhtar*, 2013 metode penelitian deskriptif kualitatif adalah

sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Penerapan laporan akuntansi zakat, infaq/sedekah berdasarkan PSAK No.109 yang dilakukan LAZUQ Jombang. Proses penyaluran, penyerahan, zakat ke pihak *muzzaki* maupun *mustahik*.

Penelitian ini berfokus pada pembahasan, yaitu penerapan pelaporan akuntansi zakat, infak/sedekah berdasarkan PSAK 109 :

Pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan dana zakat, infak/sedekah yang didalamnya ada :

1. Pengakuan dan pengukuran dana zakat, infak/sedekah yang didalamnya ada :

Penerimaan dan penyaluran dana zakat, yang penerimaan zakatnya diakui pada saat kas atau aset nonkas diterima, dan bagian yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambahan dana amil. begitupun untuk infak/sedekah, infak/sedekah yang diterima diakui sebagai penambah dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat, dan penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang. dana yang diterima oleh Kantor LAZUQ Jombang berbentuk kas maka diukur sebesar jumlah dana zakat yang diterima dan jika berupa barang maka tetap diukur sesuai nilai wajar pada saat penerimaannya.

2. Penyajian laporan keuangan, Amil menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil secara terpisah dalam laporan keuangan dan laporan sumber serta penggunaan dananya.
3. Pengungkapan, amil harus mengungkapkan dana halal dan non halal, transaksi penerimaan dan penyaluran dana zakat pada pelaporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109 pada LAZUQ Jombang.

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian

Sistem Akuntansi	Fokus Penelitian
<b>PSAK 109</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengakuan dan pengukuran dana zakat, yang pengakuan zakatnya diakui pada saat kas atau aset non kas diterima, dan bagian yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambahan dana amil. begitupun untuk infak/sedekah, infak/sedekah yang diterima diakui sebagai penambah dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat, dan penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang. dana yang diterima oleh Kantor Lembaga Amil Zakat “Yayasan Ummul Quro” di kota jombang berbentuk kas maka diukur sebesar jumlah dana zakat yang diterima dan jika berupa barang maka tetap diukur sesuai nilai wajar pada saat penerimaannya.</li> <li>2. Penyajian laporan keuangan, Amil menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil secara terpisah dalam laporan keuangandan laporan sumber serta penggunaan dananya,</li> <li>3. Pengungkapan, amil harus mengungkapkan dana halal dan non halal, transaksi penerimaan dan penyaluran dana zakat pada pelaporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109 pada lembaga Lembaga Amil Zakat “Yayasan Ummul Quro” di kota jombang.</li> </ol>

### **3.3 Informan kunci**

Menurut Sugiyono (2015), sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, namun sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Adapun informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Fuad Abror, S.E selaku sekretaris direktur, Fitri Nur Rohmah, S.E selaku staff keuangan dan Fencyca Ima Darmayanti, S.E selaku staff bidang pemberdayaan LAZ-UQ Jombang.

### **3.4 Jenis dan Sumber data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan. Data tersebut diperoleh dari objek atau sumber utama, yaitu dari LAZ-UQ Jombang, dan data tersebut didapatkan melalui wawancara dan laporan keuangan LAZ-UQ Jombang.

#### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak yang lainnya. Adapun data sekunder ini meliputi buku atau dokumentasi yang berkaitan dengan masalah, pendapat para ahli hukum dan laporan-laporan hasil penelitian. Data sekunder didapatkan melalui arsip – arsip, dan buku harian yang dibuat oleh

pengurus LAZ “Yayasan Ummul Quro” di kota jombang.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Adapun metode tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara dengan bagian staf keuangan LAZ-UQ kota jombang, untuk mengetahui tentang akuntansi yang dipakai oleh LAZ-UQ kota jombang, serta wawancara dengan pengurus LAZ-UQ kota jombang untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan LAZ-UQ kota jombang.

#### **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Cara pengumpulan data diperoleh dari bahan – bahan dokumentasi seperti laporan keuangan, dokumentasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan, buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau juga dokumentasi. Penelitian ini juga diperkaya dengan dokumen – dokumen yang menginformasikan proses penelitian, seperti buku – buku tentang zakat, buku tentang akuntansi dan buku – buku laporan administratif tentang program kerja dan data lainnya tentang LAZ-UQ kota jombang.

### 3. Pengolahan Data

#### a. Pemeriksaan data (*editing*)

Pemeriksaan data atau *editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk atau (*raw data*) terkumpul itu tidak logis dan meragukan. Tujuannya yaitu untuk menghilangkan kesalahan- kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi, sehingga kekurangannya dapat dilengkapi dan diperbaiki.

#### b. Sistematika data (*systematizing*)

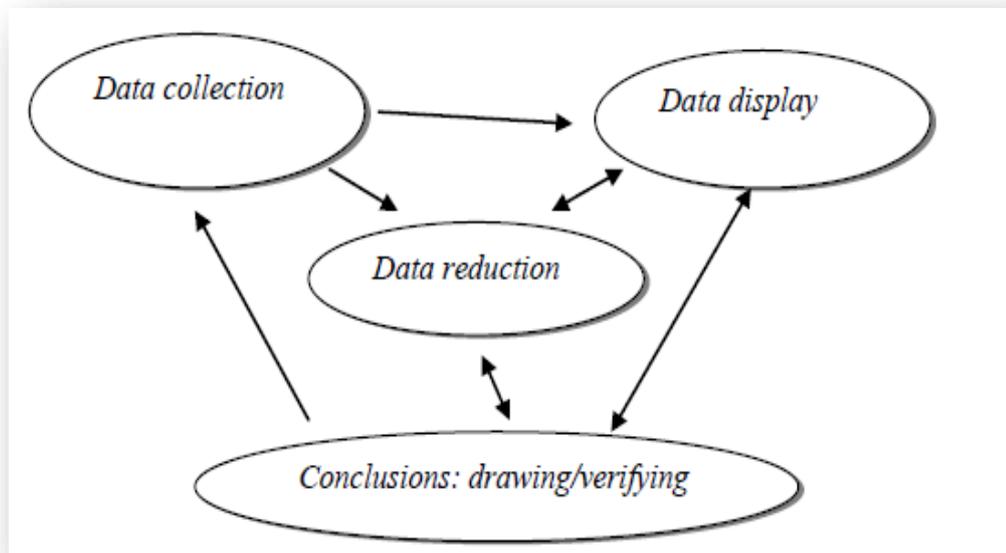
Sistematika data atau *systematizing* adalah menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.

### 4. Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kajian penelitian, yaitu Penerapan laporan keuangan akuntansi zakat, infak/sedekah berdasarkan PSAK No.109 pada lembaga amil zakat. Analisis data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data sehingga mudah untuk dibaca atau diinterpretasikan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga dapat menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya.

Gambar 3. 1 Teknik analisis data



Sumber: Sugiyono (2015)

### 1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Menurut Arikunto (2013:265) Pengumpulan data adalah teknik analisis data terpenting dalam sebuah penelitian, agar diperoleh hasil yang sesuai kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat. Semakin kurang pengalaman pengumpulan data, semakin mudah dipengaruhi oleh keinginan pribadinya, semakin condong (bias) data yang terkumpul. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara medapatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan tringulasi ditempat penelitian.

### 2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila

diperlukan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan reduksi data dari hasil pengambilan data dari proses pengumpulan data (*collection data*) yakni wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi ditempat penelitian.

### 3. Data Display (Penyajian Data)

Mengelompokkan data, disusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Peneliti akan menggambarkan serangkaian peristiwa untuk memudahkan penelitian.

### 4. Conclusion Drawing / verification

Menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.